Tokoh Adat dan Tokoh Masyarkat Punduh Pidada Apresiasi Proyek Jalan Padang Cermin–Simpang Kiluan

Punduh Pidada Pesawaran – Tokoh adat Punduh Pidada bergelar Pangeran Sangun Ratu III, Fahmi Rahman memberikan apresiasi terhadap pembangunan proyek ruas jalan Padang Cermin–Simpang Kiluan yang saat ini tengah dilaksanakan pemerintah melalui Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Provinsi Lampung.

Proyek pembangunan jalan tersebut diketahui memiliki nilai anggaran sebesar Rp48,2 miliar dengan penanganan sepanjang 7,245 kilometer.Keberadaan proyek itu dinilai menjadi harapan baru bagi masyarakat dalam meningkatkan akses transportasi serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah pesisir Kabupaten Pesawaran.

Fahmi mengatakan, pembangunan ruas jalan tersebut sudah lama dinantikan masyarakat karena kondisi jalan sebelumnya dinilai kurang memadai dan sering menyulitkan aktivitas warga, terutama saat musim penghujan.

“Dengan adanya pembangunan jalan ini masyarakat tentu merasa sangat terbantu.Akses transportasi menjadi lebih lancar dan aktivitas warga juga semakin mudah,” ujar Pahmi, kepada wartawan Selasa (12/05/2026).

Menurutnya, pembangunan ruas jalan Padang Cermin–Simpang Kiluan juga diyakini akan berdampak positif terhadap sektor pariwisata, khususnya kawasan Teluk Kiluan yang selama ini dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Pesawaran.Selain itu, masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani, pekebun, dan nelayan diharapkan semakin mudah dalam mendistribusikan hasil usaha mereka ke

berbagai wilayah.

Fahmi juga berharap proses pembangunan dapat berjalan sesuai target dengan tetap mengutamakan kualitas pekerjaan agar manfaatnya dapat dirasakan masyarakat dalam jangka panjang.

“Kami berharap pembangunan ini benar-benar membawa manfaat besar bagi masyarakat serta menjadi perhatian pemerintah dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di wilayah pesisir terutama masyarakat di Kecamatan Punduh Pidada ini,” tambahnya.

Lebih lanjut Ia juga meminta masyarakat dapat mendukung proses pembangunan yang sedang berjalan.Menurutnya, apabila terdapat kendala kecil di lapangan hal tersebut dinilai masih wajar karena proyek masih dalam tahap pengerjaan.

“Kalaupun ada kendala sedikit dalam pembangunan itu tentunya sudah hal biasa karena saat ini masih dalam tahap pembangunan. Saya harap hal itu masih dalam batas sewajarnya,” tegasnya.

Selain itu Fahmi juga menjelaskan bahwa pihak pemborong selama ini turut bersinergi dengan masyarakat Kecamatan Punduh Pidada yang wilayahnya dilalui proyek pembangunan jalan nasional tersebut.Bahkan, pihak pelaksana turut melibatkan warga setempat untuk ikut ambil bagian dalam beberapa pekerjaan tertentu, terutama tenaga kerja lokal.

“Nah,hal ini tentunya sangat positif karena masyarakat sekitar juga ikut merasakan manfaat dari adanya proyek pembangunan jalan nasional ini, khususnya bagi tenaga kerja lokal,” jelasnya.

Sementara itu,tokoh masyarakat Kecamatan Punduh Pidada, Khoyari, turut menyampaikan dukungannya terhadap keberadaan proyek tersebut. Menurutnya, pembangunan ruas jalan Padang Cermin–Simpang Kiluan ke depan akan sangat membantu aktivitas masyarakat, khususnya warga di wilayah pesisir terutama Kecamatan Punduh Pidada.

“Yang jelas kami dari masyarakat Punduh Pidada siap mengawal kegiatan ini, karena kami percaya pihak pelaksana akan benar-benar menjalankan pekerjaan ini sesuai dengan harapan masyarakat,” tegas Khoyari.

Ditambahkan pula oleh tokoh pemuda setempat, Adi Sundari, bahwa seluruh masyarakat Kecamatan Punduh Pidada pada dasarnya sangat mendukung adanya pembangunan ruas jalan tersebut karena pembangunan itu memang sudah lama dinantikan masyarakat.

“Semua masyarakat Punduh Pidada sangat mendukung pembangunan ini karena keberadaan jalan tersebut memang sangat dinanti-nantikan masyarakat, terutama warga di wilayah Kecamatan Punduh Pidada,” ujar Adi Sundari.

Di sisi lain, selaku Humas pelaksana proyek, Wijayato, menegaskan pihaknya berkomitmen untuk mengupayakan pembangunan jalan tersebut sesuai harapan masyarakat, khususnya warga Kecamatan Punduh Pidada.

“Kita berterima kasih atas apresiasi dari tokoh adat dan tokoh masyarakat di Kecamatan Punduh Pidada yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan ini. Tentunya kami selaku pelaksana akan berupaya semaksimal mungkin dan berkomitmen membangun sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan,” pungkas Wijayato.(ydn